

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dipercaya (dapat diandalkan, *reliable*) tentang hubungan antara kelebihan beban kerja (*work overload*) dengan kepuasan kerja karyawan.

B. Waktu Penelitian dan Tempat Penelitian

Penelitian Dilaksanakan di Penelitian Dilaksanakan di Bank Muamalat Indonesia, Tbk yang bertempat di Jl. Jenderal Sudirman Kav 2, GD Arthalo, Jakarta Pusat

Waktu penelitian berlangsung selama 3 bulan, terhitung sejak bulan Mei-Juli 2015, dimana waktu tersebut merupakan waktu yang dianggap cukup luang dan efektif bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai wawancara dan penyebaran kuesioner untuk mendapatkan informasi yang relevan mengenai adanya hubungan antara kelebihan beban kerja (*work overload*) dengan kepuasan kerja karyawan.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kuantitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya”.⁴⁵ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh karyawan Bank Muamalat Kantor Pusat jumlah 82 orang. Penentuan sample mengacu pada tabel *Issac & Michel* dengan tingkat kesalahan 5% maka yang diambil sebanyak 65 orang.

Teknik pengambilan sample yang digunakan untuk memperoleh dalam penelitian ini adalah teknik acak proposional (*propotional random sampling*). Dari setiap wilayah ditentukan dengan seimbang banyaknya subjek dalam masing-masing wilayah diambil secara acak. Adapun subjek yang diambil terdiri dari Divisi *Call Center*, *Human Capital Division*, *Echanel Operation*, *Mass Bankin Division*. Dengan sistem ini diharapkan dapat mewakili dan didapatkan sample yang representatif.

Tabel III. 1
Perhitungan Jumlah Sampel

Divisi	Jumlah	Pehitungan Sampel
Call Center	21 orang	$21/82 \times 65 = 17$ Orang
Human Capital Division	15 orang	$15/82 \times 65 = 12$ Orang
Echanel operation	19 orang	$19/82 \times 65 = 15$ Orang
Mass Banking Division	26 orang	$26/82 \times 65 = 21$ Orang
Jumlah Sampel	82 orang	65 Orang

E. Instrumen Penelitian

⁴⁵Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2000), h.55

1. Kepuasan Kerja Karyawan

a. Definisi Konseptual

Kepuasan kerja adalah perasaan emosional positif atau negatif yang dirasakan individu terhadap pekerjaannya yang terdiri dari beberapa dimensi yaitu pekerjaan itu sendiri, gaji, kesempatan promosi, pengawasan, dan rekan kerja.

b. Definisi Operasional

Kepuasan kerja merupakan data primer. Kepuasan kerja diukur dengan menggunakan skala *Likert* yang mencerminkan dimensi pekerjaan itu sendiri, gaji, kesempatan promosi, pengawasan dan rekan kerja.

c. Kisi-Kisi Instrumen Kepuasan Kerja Karyawan

Kisi-kisi instrumen kepuasan kerja yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variable kepuasan kerja dan juga memberikan sejauh mana instrumen ini mencerminkan dimensi variable kepuasan kerja.

Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud memberikan informasi mengenai butir-butir yang didrop setelah dilakukan uji validitas, uji reabilitas dan analisis butir soal. Serta untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen final masih mencerminkan dimensi kepuasan kerja dapat dilihat pada tabel III.2

Tabel III.2
Kisi-kisi Instrumen Variable Y
(Kepuasan Kerja)

Dimensi	Butir Uji Coba		Butir Final	
	(+)	(-)	(+)	(-)
1. Pekerjaan Itu Sendiri	3	5,11	3	5,11
2. Gaji	2,6,24	7,8,15	2,6,24	7,8,15
3. Kesempatan Promosi	4,21	20,22*,23	4,21	20,23
4. Pengawasan	1,13,18	9*,14,17	1,13,18	14,17
5. Rekan Kerja	16	10,12,19,25*	16	10,12,19

*butir pernyataan yang drop

Instrumen yang digunakan berdasarkan dimensi variable kepuasan kerja. untuk memperoleh setiap variable dalam analisis data yang diperoleh, responden disediakan beberapa alternatif jawaban. Alternatif jawaban disesuaikan dengan skala likert, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Responden diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang bersifat positif dan negatif. Pilihan jawaban responden diberi nilai 1 sampai 5 untuk pernyataan positif, dan 5 sampai 1 untuk pertanyaan negatif. Secara rinci, pernyataan, alternatif jawaban dan skor yang diberikan untuk setiap pilihan jawaban dijabarkan dalam Tabel III.3

Tabel III.3
Skala Penilaian Untuk Kepuasan Kerja

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	SS : Sangat Setuju	5	1
2	S : Setuju	4	2
3	RR : Ragu-ragu	3	3
4	TS : Tidak Setuju	2	4
5	STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Kepuasan Kerja

Proses pengembangan instrumen variabel Y (Kepuasan Kerja) dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala *likert* sebanyak 25 butir pernyataan yang mengacu pada dimensi variable kepuasan kerja seperti terlihat pada tabel III.1 yang disebut instrumen.

Tahap berikutnya adalah validasi instrumen yaitu seberapa jauh butir-butir pertanyaan instrumen tersebut telah mengukur dimensi dari variable kepuasan kerja. Setelah konsep disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen ini di ujicobakan kepada 30 orang karyawan PT Bank Muamalat Tbk Cabang Buaran diluar sample secara acak.

Proses validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir yang menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total. Adapun rumus yang digunakan untuk uji validitas sebagai berikut:⁴⁶

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

⁴⁶Djali, *Pengukuran Bidang Pendidikan*, H 117

dimana :

Keterangan :

r_{xy} = Angka korelasi "r" product moment

N = Jumlah subjek uji coba

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara skor X dan Y

$\sum X$ = Jumlah skor X

$\sum Y$ = Jumlah skor Y

$\sum X^2$ = Jumlah skor X setelah terlebih dahulu dikuadratkan

$\sum Y^2$ = Jumlah skor Y setelah terlebih dahulu dikuadratkan

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah r tabel = 0,361 jika r hitung > r tabel, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika r hitung < r tabel, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan dapat digunakan sebanyak 25 pernyataan (proses perhitungan pada lampiran).

Rumus untuk menghitung varians butir dan varians total adalah sebagai berikut:

$$S_i^2 = \frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{n}}{n}$$

$$S_t^2 = \frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{n}}{n}$$

Dimana :

- Si^2 = jumlah varians butir
 St^2 = jumlah varians total
 $\sum Xi^2$ = jumlah kuadrat deviasi skor butir dari Xi
 $\sum Yt^2$ = jumlah kuadrat deviasi skor total dari Yt
 n = jumlah sample

e. Reliabilitas Instrumen Penelitian

Perhitungan reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan :

- r_{ii} = Reliabilitas instrumen
 k = banyaknya item
 $\sum Si^2$ = jumlah varian butir
 St^2 = Varian skor total

Berdasarkan rumus diatas, reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan telah dinyatakan valid dihitung sehingga didapat varians butir (Si^2) sebesar 0,33 Selanjutnya dicari jumlah varians total (St^2) sebesar 85,22 kemudian dimasukkan ke dalam rumus Apha Cronbach dan di dapat hasil r_{ii} yaitu 0,938 (proses perhitungan terdapat pada lampiran). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 22 butir yang digunakan sebagai instrumen final yang mengukur kepuasan kerja.

2. Kelebihan beban kerja (*work overload*)

a. Definisi Konseptual

Kelebihan beban kerja (*work overload*) beban kerja berlebih mengacu kepada jumlah pekerjaan berlebih yang diharapkan dapat dicapai oleh karyawan dengan waktu yang diberikan. Kelebihan beban kerja dibedakan menjadi dua antara lain kelebihan beban kerja kualitatif mengacu pada kompleksitas dan skill karyawan sedangkan kelebihan kuantitatif mengacu pada waktu kerja yang tinggi, kecepatan kerja, memiliki banyak pekerjaan.

b. Definisi Operasional

Kelebihan beban kerja (*work overload*) merupakan penilaian diri karyawan yang diukur dengan menggunakan skala likert yang mencerminkan (*quantitative overload*) sebagai indikator dan sub indikator, memiliki banyak pekerjaan, waktu kerja, kecepatan kerja. serta kelebihan beban kualitatif (*quantitative overload*) sebagai indikator dan sub indikator kompleksitas kerja, dan *skill* karyawan

c. Kisi-kisi instrumen

Kisi-kisi instrumen kelebihan beban kerja yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variable kelebihan beban kerja yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variable kelebihan beban kerja. Kisi-kisi instrumen kelebihan beban kerja dapat dilihat pada table III.IV

Tabel III.IV
Kisi-kisi Instrumen Variable X

Kelebihan Beban Kerja

Dimensi	Butir Uji Coba		Butir Final	
	(+)	(-)	(+)	(-)
1. Memiliki banyak pekerjaan		5,9,15,19,21		5,9,15,19,21
2. Waktu kerja	4,10,22	2,7*,14	4,10,22	2,14
3. Kecepatan kerja	20	3,17	20	3,17
1. Kompleksitas Kerja	18	1,8,12*,16*	18	1,8
2. <i>Skill</i> Karyawan	13	6,11	13	6,11

*butir drop

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan model skala likert, telah disediakan 5 alternatif jawaban dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.V

Tabel III.V
Skala Penilaian Untuk Kelebihan Beban Kerja

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	SS : Sangat Setuju	1	5

2	S : Setuju	2	4
3	RR : Ragu-ragu	3	3
4	TS : Tidak Setuju	4	2
5	STS : Sangat Tidak Setuju	5	1

d. Validitas Instrumen

Proses pengembangan instrumen kelebihan beban kerja dimulai dengan penyusunan instrumen model skala *likert* yang mengacu pada model indikator-indikator variabel kelebihan beban kerja terlihat pada tabel III.2

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir pernyataan instrumen tersebut mengukur variable X (Kelebihan beban kerja). Setelah konsep disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen ini di uji cobakan kepada 30 Karyawan cabang PT Bank Muamalat Buaran.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir yang menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{\text{tabel}} (\text{kecil}) = 0,361$ (pada taraf signifikan 0,05). Apabila $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan dianggap valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di drop. Dengan rumus yang digunakan untuk uji validitas sebagai berikut:⁴⁷

⁴⁷Sudjana, *Metoda Statistika* (Bandung: tarsito, 2005), h 315

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{N \cdot \sum X^2 - \sum X^2} \cdot \sqrt{N \cdot \sum Y^2 - \sum Y^2}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Angka korelasi "r" product moment

N = Jumlah subjek uji coba

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara skor X dan Y

$\sum X$ = Jumlah skor X

$\sum Y$ = Jumlah skor Y

$\sum X^2$ = Jumlah skor X setelah terlebih dahulu dikuadratkan

$\sum Y^2$ = Jumlah skor Y setelah terlebih dahulu dikuadratkan

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r \text{ tabel} = 0,361$ jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan dapat digunakan sebanyak 22 pernyataan (proses perhitungan pada lampiran).

Rumus untuk menghitung varians butir dan varians total adalah sebagai berikut:

$$S_i^2 = \frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{n}}{n} \qquad S_t^2 = \frac{\sum x_t^2 - \frac{(\sum x_t)^2}{n}}{n}$$

Dimana :

S_i^2 = jumlah varians butir

S_t^2 = jumlah varians total

$\sum X_i^2$ = jumlah kuadrat deviasi skor butir dari X_i

$\sum Y_t^2$ = jumlah kuadrat deviasi skor total dari Y_t

n = jumlah sample

e. Reliabilitas Instrumen Penelitian

Perhitungan reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} = Reliabilitas instrumen
 k = banyaknya item
 $\sum Si^2$ = jumlah varian butir
 St^2 = Varian skor total

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$ pada taraf signifikansi 0,5% . Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan dianggap valid. Namun jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus didrop.

Berdasarkan perhitungan dari 22 butir pernyataan setelah divalidasi, ternyata sebanyak 3 butir soal *drop* sehingga pernyataan yang valid dan dapat digunakan sebanyak 19 butir. Selanjutnya dihitung reliabilitas terhadap skor butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas *Alpha Cronbach*, yaitu⁴⁸

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

⁴⁸Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), h 70

Keterangan :

r_{ii} = Reliabilitas instrumen
 k = banyaknya item
 $\sum S_i^2$ = jumlah varian butir
 S_t^2 = Varian skor total

Dari hasil diperoleh hasil $\sum S_i^2 = 0,33$ dan $S_t^2 = 85,22$ sehingga r_{ii} sebesar = 0,938 Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas tes termasuk dalam kategori (0,800-1,000), maka instrumen dinyatakan memiliki reliabilitas yang tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 19 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrument final untuk mengukur variabel kelebihan beban kerja.

F. Konstelasi Hubungan Antar Variable

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan negatif antara variable X (Kelebihan Beban Kerja) dan variable Y (Kepuasan Kerja), maka konstelasi hubungan antara variable X dan variable Y dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan :

X : Variable Bebas (Kelebihan Beban Kerja)

Y : Variable Terikat (Kepuasan Kerja)

—————> : Arah Hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi dan uji hipotesis dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mencari Persamaan Regresi

Adapun perhitungan regresi linier sederhana dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

$\hat{Y}$: Y yang di prediksi
 X : Variabel bebas
 a : Bilangan konstan
 b : Koefisien arah regresi linier⁴⁹

Dimana koefisien a & b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut

$$a = \frac{(\sum y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

2. Uji Persyaratan Data Analisis

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y dan X dengan menggunakan Liliefors pada taraf signifikansi (α) = 0,05.

⁴⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2010), h 237

Rumus yang digunakan adalah ⁵⁰

$$L_o = F(z_i) - S(z_i)$$

Keterangan:

L_o : Harga Mutlak Terbesar

$F(z_i)$: Peluang Angka Baku

$S(z_i)$: Proporsi Angka Baku

Hipotesis Statistik:

H_o : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_i : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria pengujian:

Jika L_o (hitung) $< L_t$ (tabel), maka H_o diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal. Jika L_o (hitung) $> L_t$ (tabel), Maka H_o ditolak, berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis

a. Uji keberartian Regrsi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti.

Hipotesis statistik :

$H_o : \beta \geq 0$

⁵⁰Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung: Tarsito), h 466-467

$$H_i : \beta < 0$$

Kriteria pengujian :

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, Regresi dinyatakan sangat berarti jika berhasil menolak H_0 .

b. Uji linieritas Regresi

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linier atau non linier.

Hipotesis Statistik

$$H_0 : Y = \alpha + \beta x$$

$$H_i : Y \neq \alpha + \beta x$$

Kriteria pengujian linieritas regresi adalah:

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka terima H_0 , dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka tolak H_0 . Regresi linieritas jika H_0 diterima.

$$H_i = \text{Regresi tidak linier}$$

$$H_0 = \text{Regresi linier}$$

Untuk mengetahui keberartian dan linieritas persamaan regresi di atas digunakan tabel anava sebagai berikut :⁵¹

Tabel. III.VI ANAVA
Daftar Analisa Varians Untuk Uji Kelinearan dan Keberartian Regresi

⁵¹Sugiyono, *ibid*, h 332

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F Hitung (Fo)	Ket
Total	N	$\sum Y^2$	$\sum Y^2$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$	Fo > Ft Maka regresi berarti
Regresi (a)	1	$\frac{\sum r}{N}$	$\frac{\sum r}{N}$		
Regresi (a/b)	1	b. $\sum xy$			
Residu	n-2	JK (S)	$\frac{JK \sum xy}{1}$ $\frac{JK (s)}{n-2}$		
Tuna Cocok (Tc)	k - 2	JK (TC)	$\frac{JK (Tc)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$	Fo > Ft maka regresi berbentuk linier
Galat (G)	n - k	JK (G)	$\frac{JK (G)}{n-k}$		

Keterangan :

JK (Tc) : Jumlah Kuadrat (Tuna Cocok)

JK (G) : Jumlah Kuadrat Kekeliruan (Galat)

JK (s) : Jumlah Kuadrat (sis)

RJK : Rata-rata Jumlah Kuadrat

C. Perhitungan Koefisien Korelasi

Digunakan untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variable yang diteliti digunakan koefisien korelasi Product Moment dari Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}^{52}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi product moment

$\sum x$ = Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum y$ = Jumlah skor dalam sebaran Y

4. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Uji ini untuk mengetahui uji signifikansi koefisien korelasi dengan digunakan uji t dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r^2)}}$$

Keterangan :

t_{hitung} = skor signifikansi koefisien korelasi

r = koefisien korelasi product moment

n = Banyaknya sampel atau data

$H_0 : \rho \leq 0$

$H_a : \rho < 0$

Kriteria pengujian :

Terima H_0 jika $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$

Tolak H_0 bila $-t_{hitung} < -t_{tabel}$

Hal ini dilakukan pada taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan (DK) = n-

2. Jika H_0 ditolak, maka koefisien korelasi signifikansi sehingga dapat disimpulkan antara variable X dan Y terdapat hubungan yang negatif.

⁵²Sugoyono, ibid, h 212

5. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui berapa besarnya variasi Y ditentukan oleh X, maka dilakukan perhitungan koefisien determinasi. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : Koefisien Determinasi

r_{xy} : Koefisien korelasi product moment